

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Tarogong merupakan Puskesmas yang berada di Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut tepatnya Jl. Suherman No.3, Cimanganten, Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151. Wilayah kerja Puskesmas Tarogong Kaler sangat luas yakni mencakup 5 Kelurahan yaitu Desa Cimanganten, Desa Tarogong, Desa Jati, Desa Tanjung Kamuning dan Desa Pasawahan. Peneliti memilih lokasi tersebut tepatnya di Desa Jati, RT 03, RW 08 dikarenakan menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten garut lokasi tersebut tercatat merupakan wilayah yang termasuk ke dalam Kecamatan Endemis DBD, dimana setiap tahunnya terjangkit DBD.

Berdasarkan profil Desa Jati pada 2022 jumlah penduduk di Desa Jati terdiri dari Kepala Keluarga (KK) 2.512 dengan jumlah penduduk 8.634 jiwa yang terdiri dari 4.396 laki-laki dan 4.239 perempuan. Mayoritas penduduk Desa Jati adalah suku Sunda.

Desa Jati memiliki luas wilayah 327 Ha yang terdiri 13 Rukun Warga (RW) dan 57 Rukun Tetangga (RT), serta memiliki batas-batas wilayah yakni sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjungkamuning, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sukasenang Kecamatan Banyuresmi, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cimanganten dan Desa Tarogong Kecamatan Tarogong Kidul, sebelah Barat berbatasan

dengan Desa Cimanganten Kel. Pananjung dan Desa Pasawahan. Pada lokasi penelitian tepatnya di RT 03 RW 08 memiliki jumlah penduduk terdiri dari 220 Kepala Keluarga (KK) dan 663 warga.

B. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya untuk mendapatkan gambaran deskripsi setiap variabel yang ada dalam penelitian melalui distribusi frekuensi berupa karakteristik responden di antaranya umur responden dan tingkat pendidikan responden. Selain itu data analisis distribusi frekuensi pada penelitian ini yaitu variabel terikat (kejadian DBD) dan variabel bebas (kondisi tempat penampungan air, praktik pembuangan sampah dan kondisi lingkungan rumah). Analisis distribusi frekuensi pada penelitian ini yaitu:

1. Umur Responden

Hasil dari daftar yang dianalisis diperoleh hasil distribusi frekuensi serta persentasi umur responden di sajikan sebagai tabel berikut.

Tabel 4. 1
Distribusi Nilai Statistik Usia Responden
di Desa Jati Rw 08 Kabupaten Garut Jawa Barat
Tahun 2023

Statistik	Jumlah
Mean	50,98
Median	51,00
Std. Deviasi	8,558
Min	35
Max	70

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki usia dari 51 tahun, sedangkan minimal usia responden adalah berusia 35 tahun dan usia maksimal adalah 70 tahun.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Hasil dari daftar yang dianalisis diperoleh hasil distribusi frekuensi serta persentasi tingkat pendidikan responden di sajikan sebagai tabel berikut.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan
di Desa Jati RW 08 Kabupaten Garut Jawa Barat
Tahun 2023

No	Pendidikan	F	%
1	SD/MI	2	3.3
2	SMP/MTS	12	20.0
3	SMA/MA	35	58.3
4	Perguruan Tinggi	11	18.3
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan hingga SMA lebih banyak daripada SD, SMP maupun perguruan tinggi sesuai dengan data di Desa Jati RW 08.

3. Kejadian DBD

Hasil dari daftar yang dianalisis diperoleh hasil distribusi frekuensi serta persentasi kejadian DBD di sajikan sebagai tabel berikut

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kejadian DBD
di Desa Jati RW 08 Kabupaten Garut Jawa Barat
Tahun 2023

No	Kejadian DBD	F	%
1	DBD	30	50
2	Tidak DBD	30	50
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden terdiri dari satu wilayah, dimana pada penelitian ini responnden kasus dan kontrol 1:1 sebanyak 30 responden merupakan masyarakat yang mengalami DBD dengan jumlah keseluruhan 60 orang yang dijadikan sebagai responden.

4. Tempat Penampungan Air

Hasil dari daftar yang dianalisis diperoleh hasil distribusi frekuensi serta persentasi jawaban pertanyaan tempat penampungan air di sajikan sebagai tabel berikut.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Tempat Penampungan Air
di Desa Jati Rw 08 Kabupaten Garut Jawa Barat
Tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	
		F	%
1	Apakah bak penampungan air dirumah anda selalu dalam keadaan bersih?		
	a. Ya	45	25.0
	b. Tidak	15	75.0
Jumlah		60	100
2	Apakah anda menguras bak penampungan air sebanyak 1 kali seminggu?		
	a. Ya	18	30.0
	b. Tidak	42	70.0
Jumlah		60	100
3	Apakah kontainer yang berada di lingkungan rumah anda memiliki penutup?		
	a. Ya	21	35.0
	b. Tidak	39	65.0
Jumlah		60	100
4	Apakah terdapat jentik di dalam kontainer yang berada di lingkungan rumah anda?		
	a. Ya	17	28.3
	b. Tidak	43	71.7
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 60 responden ditemukan 46 orang dari responden memiliki kondisi tempat penampungan air yang buruk dengan kondisi yang tidak memenuhi syarat seperti tidak dalam keadaan bersih, tidak menguras bak penampungan air, tidak memiliki penutup serta

terdapat jentik dalam bak penampungan air dan 14 orang responden lainnya memiliki kondisi tempat penampungan air yang baik dengan syarat yang sudah di tentukan.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kondisi Tempat Pembuangan Air
dengan Kejadian DBD di Desa Jati RW 08 Kabupaten Garut
Jawa Barat Tahun 2023

Kondisi Tempat Penampungan Air	Kejadian DBD			
	Penderita DBD		Tidak DBD	
	n	%	N	%
Tidak Baik	27	58.7	11	41.3
Baik	3	21,4	19	78.6
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa proporsi kondisi tempat penampungan air tidak baik lebih banyak ditemukan pada responden yang mengalami DBD dibandingkan dengan yang tidak mengalami DBD, sedangkan kondisi tempat penampungan air dengan kategori baik proporsinya lebih banyak terdapat pada responden yang tidak menderita DBD.

5. Praktik Pembuangan Sampah

Hasil dari daftar yang dianalisis diperoleh hasil distribusi frekuensi serta persentasi praktik pembuangan sampah di sajikan sebagai tabel berikut.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Praktik Pembuangan Sampah
di Desa Jati RW 08 Kabupaten Garut Jawa Barat
Tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	
		F	%
1	Apakah anda membuang sampah minimal 2 hari sekali?		
	a. Ya	35	58.3
	b. Tidak	25	41.7
	Jumlah	60	100
2	Jika ada lubang potongan bambu/pohon, pelepah, tempurung kelapa disekitar rumah yang dapat menampung air, apakah anda akan menimbun atau menutupnya?		
	a. Ya	22	36.7
	b. Tidak	38	63.3
	Jumlah	60	100
4	Apakah anda selalu melakukan kegiatan 3M plus untuk menjaga lingkungan rumah agar tetap bersih?		
	a. Ya	22	36.7
	b. Tidak	38	63.3
	Jumlah	60	100
5	Apakah tempat pembuangan sampah sementara di rumah anda kedap air?		
	a. Ya	17	28.3
	b. Tidak	43	71.1
	Jumlah	60	100
6	Apakah tempat pembuangan sampah sementara di rumah anda memiliki penutup?		
	a. Ya	17	28.3
	b. Tidak	43	71.1
	Jumlah	60	100

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 60 responden ditemukan sebanyak 36 orang dari responden memiliki praktik pembuangan sampah yang buruk dengan kondisi yang tidak memenuhi syarat, dan 24 orang responden lainnya memiliki sistem pembuangan sampah yang baik sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan.

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Praktik Pembuangan Sampah
dengan Kejadian DBD di Desa Jati RW 08
Kabupaten Garut Jawa Barat Tahun 2023

Praktik Pembuangan Sampah	Kejadian DBD			
	Penderita DBD		Tidak DBD	
	n	%	N	%
Tidak Mengelola dengan Baik	24	66.7	12	33,3
Mengelola dengan Baik	6	25.0	18	75.0
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa proporsi praktik pembuangan sampah dengan kategori tidak mengelola dengan baik lebih banyak ditemukan pada responden yang mengalami DBD dibandingkan dengan yang tidak mengalami DBD, sedangkan kategori praktik pembuangan sampah yang dikelola dengan baik proporsinya lebih banyak ditemukan pada responden yang tidak mengalami DBD.

6. Kondisi Lingkungan Rumah

Hasil dari daftar yang dianalisis diperoleh hasil distribusi frekuensi serta persentasi kondisi lingkungan rumah di sajikan sebagai tabel berikut.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kondisi Lingkungan Rumah
di Desa Jati Rw 08 Kabupaten Garut Jawa Barat
Tahun 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	
		F	%
1	Apakah anda tidak memiliki kebiasaan menggantungkan pakaian yang sudah dipakai?		
	a. Ya	26	56.7
	b. Tidak	34	43.3
Jumlah		60	100
2	Apakah ventilasi dan jendela rumah anda memakai kawat kasa?		
	a. Ya	41	68.3
	b. Tidak	19	31.7
Jumlah		60	100
3	Apakah keluarga anda menggunakan kelambu ?		
	a. Ya		
	b. Tidak	60	100
Jumlah		60	100
4	Apakah keluarga anda memasang alat pembasmi nyamuk elektrik ?		
	a. Ya	23	61.7
	b. Tidak	37	38.3
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas diketahui bahwa dari 60 responden ditemukan sebanyak 35 orang (58.3%) dari responden memiliki kondisi lingkungan rumah yang buruk dengan

kondisi yang tidak memenuhi syarat, dan 25 orang (41.7%) responden lainnya memiliki kondisi lingkungan rumah yang baik sesuai dengan syarat yang sudah ditentukan.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian DBD di Desa Jati RW 08 Kabupaten Garut Jawa Barat Tahun 2023

Kondisi Lingkungan Rumah	Kejadian DBD			
	Penderita DBD		Tidak DBD	
	n	%	N	%
Tidak Baik	29	82,9	6	17,1
Baik	1	4,0	24	96,0
Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa kategori kondisi lingkungan rumah yang tidak baik proporsinya lebih banyak ditemukan pada responden yang mengalami DBD dibandingkan dengan yang tidak mengalami DBD. Sedangkan kondisi lingkungan rumah yang baik proporsinya lebih banyak ditemukan pada responden yang tidak mengalami DBD.

C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang ada dalam penelitian. Analisis ini menggunakan SPSS dengan uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil dari uji analisis bivariat yakni sebagai berikut:

1. Hubungan antara Kondisi Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD

Hasil analisis bivariat untuk variabel kondisi tempat penampungan air dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Hubungan antara Kondisi Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat Tahun 2023

Variabel Kondisi Tempat Penampungan Air	Kejadian DBD				Total	<i>p-value</i>	OR	CI
	Penderita DBD		Tidak DBD					
	n	%	n	%				
Tidak Baik	27	58,7	11	41,3	38	0,030	5,211	1,278- 21,237
Baik	3	21,4	19	78,6	22			
Total	30	100	30	100	60			

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada variabel kondisi tempat penampungan air, pada penderita DBD kondisi tempat penampungan air yang tidak baik proporsinya lebih banyak dibandingkan dengan kondisi tempat penampungan air yang baik, sebaliknya kondisi tempat penampungan air baik lebih banyak terdapat pada responden yang tidak menderita DBD.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi-square* menunjukkan nilai *p-value* $0.015 \leq 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi tempat penampungan air dengan kejadian DBD disertai dengan hasil OR 5,211 yang bermakna

kondisi tempat penampungan air yang tidak baik 5 kali beresiko terkena DBD.

2. Hubungan antara Praktik Pembuangan Sampah dengan Kejadian DBD

Hasil analisis bivariat untuk variabel praktik pembuangan sampah dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat tahun 2023 disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.11
Hubungan antara Praktik Pembuangan Sampah dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat Tahun 2023

Variabel Praktik Pembuangan Sampah	Kejadian DBD				Total	p-value	OR	CI
	Penderita DBD		Tidak DBD					
	n	%	n	%				
Tidak Mengelola dengan Baik	24	66,7	12	33,3	36	0,003	6,000	1,890-19,043
Mengelola dengan Baik	6	25,0	18	75,0	24			
Total	30	100	30	100	60			

Tabel 4.8 menunjukkan Pada penderita DBD praktik pembuangan sampah yang tidak baik lebih banyak dibandingkan dengan praktik pembuangan sampah yang baik, sebaliknya pada responden yang tidak menderita DBD untuk praktik pembuangan sampah yang baik proporsinya lebih banyak dibandingkan dengan praktik pembuangan sampah yang tidak baik.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi-square* menunjukkan nilai $p\text{-value } 0.003 \leq 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya

terdapat hubungan yang bermakna antara sistem pembuangan sampah dengan kejadian DBD disertai dengan hasil OR 6,000 yang bermakna praktik pembuangan sampah yang tidak baik 6 kali beresiko terkena DBD.

3. Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian DBD

Hasil analisis bivariat untuk variabel kondisi lingkungan rumah dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Hubungan antara Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat Tahun 2023

Variabel Kondisi Lingkungan Rumah	Kejadian DBD				Total	<i>p-value</i>	OR	CI
	Penderita DBD		Tidak DBD					
	n	%	n	%				
Tidak Baik	29	82,9	6	17,1	35	0,00	116	13,04- 1031,3
Baik	1	4,0	24	96,0	25			
Total	30	100	30	100	60			

Pada Tabel 4.9 responden yang menderita DBD proporsinya lebih banyak memiliki kondisi lingkungan rumah yang tidak baik dibandingkan dengan kondisi lingkungan rumah yang baik, sebaliknya pada responden yang tidak menderita DBD kondisi lingkungan rumah baik lebih banyak dibandingkan dengan kondisi lingkungan rumah yang tidak baik.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi-square* menunjukkan nilai *p-value* $0.00 \leq 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kondisi lingkungan rumah dengan kejadian DBD.